PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RME (REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION) TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN OPERASI PERKALIAN SISWA KELAS IV SDN TEKENGLAGAHAN TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI
Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

FARIDATUL ANISA
NPM: 12.1.01.10.0204

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

FARIDATUL ANISA
NPM: 12.1.01.10.0204

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RME (REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION) TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN OPERASI PERKALIAN SISWA KELAS IV SDN TEKENGLAGAHAN TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal:.....

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. SAMIJO, M.Pd	**DIAN DEVITA YOHANIE, M.Pd**
NIDN. 0705096503	NIDN. 0717127601

ii

Skripsi oleh:

FARIDATUL ANISA
NPM: 12.1.01.10.0204

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RME (REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION) TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN OPERASI PERKALIAN SISWA KELAS IV SDN TEKENGLAGAHAN TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal:.....

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Samijo, M.Pd
2. Penguji I : Wahid Ibnu Zaman, M.Pd
3. Penguji II : Dian Devita Yohanie, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RME (REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION) TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN OPERASI PERKALIAN SISWA KELAS IV SDN TEKENGLAGAHAN TAHUN AJARAN 2015/2016

Faridatul Anisa
12.1.01.10.0204
FKIP-PGSD
faridatulanisa@yahoo.com
Drs. Samijo, M.Pd., Dian Devita Yohanie, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam melakukan operasi perkalian tanpa menggunakan model pembelajaran RME (*Realistic Mathematic Education*) siswa kelas IV SD Negeri Tekenglagahan Tahun Ajaran 2015/2016? (2) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam melakukan operasi perkalian dengan menggunakan model pembelajaran RME (*Realistic Mathematic Education*) siswa kelas IV SD Negeri Tekenglagahan Tahun Ajaran 2015/2016? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran RME (*Realistic Mathematic Education*) terhadap kemampuan melakukan operasi perkalian siswa kelas IV SD Negeri Tekenglagahan Tahun Ajaran 2015/2016?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas IV SDN Tekenglagahan. Desain penelitian yang digunakan yaitu Pretest – Postest Group Kontrol Secara Random.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan siswa kelas IV SDN Tekenglagahan Tahun Ajaran 2015/2016 yang tanpa menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* memiliki ketuntasan KKM 15% dan 85% siswa memperoleh nilai dibawah KKM. Untuk nilai rata-rata setelah diberikan postest 68.75 (2) Kemampuan siswa kelas IV SDN Tekenglagahan Tahun Ajaran 2015/2016 yang menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* memiliki ketuntasan KKM 95% dan 5% siswa memperoleh nilai dibawah KKM. Untuk nilai rata-rata setelah diberikan postest 89.50. Maka dengan menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV dalam melakukan operasi perkalian (3) Setelah diketahui dari hasil analisis data nilai t_{hitung} 9.843 > t_{tabel} 1.686 , berarti h_0 ditolak dan h_a diterima, maka dapat disimpulkan ”ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan pembelajaran konvensional dan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* terhadap kemampuan melakukan operasi perkalian pada siswa kelas IV SDN Tekenglagahan”.

Kata kunci: Model Pembelajaran RME (*Realistic Mathematic Education*) Terhadap Kemampuan Melakukan Operasi Perkalian.

I. LATAR BELAKANG

Belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini berarti guru mempunyai unsur yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan tugas dan mengatasi segala permasalahan yang ada dalam pembelajaran dikelas.

Untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran dikelas tentu saja memerlukan strategi yang tepat, diantaranya metode,model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran tersebut.

Namun berdasarkan pengamatan dilapangan, banyak ditemui pelaksanaan pembelajaran yang kurang variatif, proses pembelajarannya banyak yang masih menggunakan pembelajaran konvensional, dan kurang melibatkan siswa sehingga siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dilapangan kemampuan siswa kelas IV SDN Tekenglagahan dalam melakukan operasi perkalian masih kurang. Karena model yang digunakan guru hanya membuat siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga siswa merasa malas dan bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Kemampuan siswa dapat meningkat jika pembelajaran yang dilakukan terjadi dengan optimal. Yaitu guru harus menggunakan model pembelajaran yang dapat menjadikan siswa aktif dan menarik dalam proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah model pembelajaran RME (*Realistic Mathematic Education*). Model pembelajaran RME diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan operasi perkalian karena melakukan operasi perkalian dapat siswa

temui dalam aktifitas sehari-harinya. Dengan diberikannya contoh secara nyata diharapkan siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran sehingga hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul " PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RME (*REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION*) TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN OPERASI PERKALIAN SISWA KELAS IV SDN TEKENGLAGAHAN TAHUN AJARAN 2015/2016".

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam melakukan operasi perkalian tanpa menggunakan model pembelajaran RME (*Realistic Mathematic Education*) siswa kelas IV SD Negeri Tekenglagahan Tahun Ajaran 2015/2016? (2) Bagaimanakah kemampuan siswa dalam melakukan operasi perkalian dengan menggunakan model pembelajaran RME (*Realistic Mathematic Education*) siswa kelas IV SD Negeri Tekenglagahan Tahun Ajaran 2015/2016? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran RME (*Realistic Mathematic Education*) terhadap kemampuan melakukan operasi perkalian siswa kelas IV SD Negeri Tekenglagahan Tahun Ajaran 2015/2016?

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah "Model Pembelajaran RME (*Realistic Mathematic Education*", sedangkan variabel terikat adalah "Kemampuan Melakukan Operasi Perkalian". Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan jenis penelitian adalah True eksperimental dengan jenis *Pretest-Posttest Control Group Design* yang digambarkan sebagai berikut:

Kelompok	Tes Awal	Treatment	Tes Akhir
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

(Sumber: Sugiyono, 2015:76)

Keterangan :

O_1 = Hasil pretest kelompok eksperimen.

O_3 = Hasil pretest kelompok kontrol.

X = Perlakuan dengan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education*.
- = Perlakuan tanpa model pembelajaran *Realistic Mathematic Education*.
O_2 = Hasil posttest kelompok eksperimen.
O_4= Hasil posttest kelompok kontrol.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tempat dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Tekenglagahan Kabupaten Nganjuk pada tahun ajaran 2015/2016. Luas populasi penelitian ini yaitu seluruh peserta didik SDN Tekenglagahan Kabupaten Nganjuk, sedangkan sampelnya adalah seluruh siswa kelas IV. Sampel penelitian ini adalah 40 siswa, dengan rincian : kelas IV-A 20 siswa dan kelas IV-B 20 siswa.

Instrumen pengumpulan data berupa tes. Sebelum intrumen digunakan, untuk penelitian intrumen divalidasikan pada ahlinya (validitas konstrak). Selanjutnya, instrumen diuji cobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir tes dan reliabilitas tes.

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis 1 dan 2 menggunakan teknik *Paired Sample T-test*, sedangkan untuk uji ketuntasan digunakan rumus JP (Jenjang Persentil), untuk menguji hipotesis 3 menggunakan teknik *Independent T-test*, selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan hasil nilai rerata koefisien pengaruh antara penggunaan Model Pembelajaran RME dan penggunaan metode konvensional. Untuk pengujian hipotesis, setelah dianalisis dan data diketahui nilai t, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menekankan taraf signifikasi 5%.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

a) Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis dari data kelompok eksperimen dan kontrol didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1: Rangkuman Pengujian Hipotesis 1, 2 dan 3

Hi	db	t_{hitung}	t-tabel 5%	P	Ket.
A	B	C	D	F	G
1	19	5,675	1.725	> 0,05	signifikan
2	19	13,581	1.725	> 0,05	signifikan
3	38	9.843	1.686	> 0,05	signifikan

Selanjutnya ringkasan uji ketuntasan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2: Uji Ketuntasan

No	Kelompok	Mean	KKM	JP post test	Ketuntasan
A	B	C	D	E	
1	Kontrol	68.75	75	85 %	15%
2	Eksperimen	89.50	75	5 %	95%
3	Kelompok Kontrol dibanding Kelompok Eksperimen	68.75 : 89.50	-	85 % : 5 %	15% : 95%

b) Kesimpulan

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan: (1) Kemampuan siswa kelas IV SDN Tekenglagahan Tahun Ajaran 2015/2016 yang tanpa menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* memiliki ketuntasan KKM 15% dan 85% siswa memperoleh nilai dibawah KKM. Untuk nilai rata-rata setelah diberikan postest 68,75. (2) Kemampuan siswa kelas IV SDN Tekenglagahan Tahun Ajaran 2015/2016 yang menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* memiliki ketuntasan KKM 95% dan 5% siswa memperoleh nilai dibawah KKM. Untuk nilai rata-rata setelah diberikan postest 89,50. Maka dengan menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV dalam melakukan operasi perkalian. (3) Setelah diketahui dari hasil analisis data nilai t_{hitung} 9.843 > t_{tabel} 1.686 , berarti h_0 ditolak dan h_a diterima, maka dapat disimpulkan ”ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan pembelajaran konvensional dan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* terhadap kemampuan melakukan operasi perkalian pada siswa kelas IV SDN Tekenglagahan”.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010a. *Prosedur Penelitian* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010b. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi 2010*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Budiyono. 2004. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta : Sebelas Maret University Press

Depdiknas. 2001. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdiknas

Http://zahra-abcde.blogspot.com/2010/04/mengajar-matematika-dengan-pendekatan.html

Nurmaningsih,Erna.2009. *Peningkatan Kemampuan Menghitung Perkalian dan Pembagian melalui Pendekatan Kontektual pada Siswa Kelas III SDN 1 Bendo Nogosari Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi : UNS

Riduwan. 2006. *Dasar-Dasar Statistika.* Bandung : Alfabeta

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Suherman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Bandung: JICA

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Suwangsih, Erna. 2006. Model Pembelajaran Matematika. Bandung: Upi Press